

Meningkatkan Produktivitas dalam Kegiatan Belajar dan Kesadaran Hukum dalam Pelaksanaan Protokol Kesehatan di Masa Pandemi

Dina Triana Febriana¹, Nano Nurdiansyah²

¹Mahasiswa Prodi Hukum Tata Negara, Fakultas Syari'ah dan Hukum, UIN Sunan Gunung Djati Bandung, e-mail: dinatrianafebriana@gmail.com

²UIN Sunan Gunung Djati Bandung, e-mail: nanonurdiansyah@uinsgd.ac.id

Abstrak

Munculnya pandemi Covid-19, mempengaruhi segala sektor di Indonesia, khususnya dalam sektor Pendidikan dan kemasyarakatan. Dimana terjadinya perubahan kebiasaan pembiasaan sehari-hari, yaitu dalam sektor Pendidikan terdapat perubahan dalam pelaksanaan kegiatan belajar menjadi online karena terdapat pembatasan kegiatan dalam satu tempat. Dan juga perubahan pada gaya hidup masyarakat, yaitu harus menggunakan masker dan sering mencuci tangan atau memakai hand sanitizer untuk mencegah penyebaran Covid-19. Hal ini pun berdampak kepada pelaksanaan pengabdian mahasiswa kepada masyarakat. Dimana, menggunakan metode sisdamas atau berbasis pemberdayaan masyarakat. Berfokus pada pemberdayaan masyarakat pada masa wabah Covid-19 yang berdampak pada berbagai bidang di lingkungan wilayah KKN. Sehingga pelaksanaan KKN (pengabdian) bertujuan untuk penguatan dan pemberian motivasi dalam pembelajaran online dan meningkatkan kesadaran masyarakat untuk menerapkan protokol kesehatan dalam kegiatan sehari-hari. Berbagai program disusun penulis dengan bantuan berbagai pihak untuk mencapai hasil yang maksimal.

Kata Kunci: Pengabdian, KKN, Pendidikan, Sadar Hukum, Pemberdayaan, Pandemi

Abstract

The emergence of the Covid-19 pandemic has affected all sectors in Indonesia, especially in the education and community sectors. Where there is a change in daily habituation habits, that in the Education sector there is a change in the implementation of learning activities to be online because there are restrictions on activities in one place. And also changes to people's lifestyles, namely having to wear masks and wash their hands often or use hand sanitizers to prevent the spread of Covid-19. This also has an impact on the implementation of student service to the community. Where, using the sisdamas method or based on community empowerment. Focusing on

community empowerment during the Covid-19 outbreak which has an impact on various fields in the KKN area. So that the implementation of KKN (devotion) aims to strengthen and provide motivation in online learning and increase public awareness to apply health protocols in daily activities. Various programs are prepared by the author with the help of various parties to achieve maximum results.

Keywords: Service, KKN, Education, Legal Awareness, Empowerment, Pandemic.

A. PENDAHULUAN

Pada Desember 2019, dunia digemparkan dengan munculnya virus baru yaitu corona virus, yang saat ini dikenal oleh masyarakat adalah Covid-19. Covid-19 ini menyebar ke berbagai negara di dunia dimulai dari China, menyebar ke Amerika Serikat, Jerman, Singapura, Malaysia, Indonesia dan sebagainya. Sehingga, penyebaran Covid-19 ini statusnya setelah menjadi pandemi dan telah menimbulkan banyak korban jiwa. Dengan terjadinya pandemi Covid-19 mempengaruhi berbagai bidang di dunia termasuk di Indonesia, diantaranya yaitu dalam bidang kesehatan, perekonomian, ketenagakerjaan, khususnya Pendidikan dan sosial.

Bidang pendidikan mempengaruhi pelaksanaan pembelajaran kegiatan, yaitu pelaksanaan kegiatan belajar mengajar harus dilaksanakan secara daring atau online akibat adanya pembatasan kegiatan diluar rumah (social distancing) oleh pemerintah¹. Dimana diharuskan membuat kurikulum pembelajaran disesuaikan dengan keadaan darurat (Covid-19) dan pembelajaran menggunakan media virtual Whatsapp, Zoom, Google Meeting atau Google Classroom, live chat, telepon dan sebagainya.²

Sesuai surat edaran Kemendikbud Nomor 36962/MPK.A/HK/2020 tentang Pembelajaran secara Daring dan Bekerja dari Rumah dalam Rangka Pencegahan Corona Virus Disease (COVID-19) diberlakukannya pembelajaran secara daring dari rumah, dan mengerahkan untuk memakai sarana daring yang memadai, Lembaga penyedia sarana telah bekerja sama dengan Kemendikbud juga telah memberikan sarana pembelajaran gratis dalam pelaksanaan belajar secara daring (online).

Kemudian dalam bidang sosial yaitu adanya perubahan dalam gaya hidup bersosial atau berinteraksi dengan orang lain, yaitu masyarakat diharapkan untuk menerapkan protokol kesehatan Ketika beraktivitas keluar rumah, diantaranya memakai masker, hand sanitizer, menjaga jarak dan tidak berjabat tangan. Serta, mematuhi aturan lainnya. Dengan adanya pengaturan baru itu, maka masyarakat

¹ Nailul Mona, *Konsep Isolasi Dalam Jaringan Sosial Untuk Meminimalisasi Efek Contagious (Kasus Penyebaran Virus Corona di Indonesia)*, Jurnal Sosial Humaniora Terapan, Volume 2 Nomor 2, Januari-Juni 2020, hal.122. DOI: <https://doi.org/10.7454/jshst.v2i2.86>

² Wahyu Aji Fatma Dewi, *Dampak Covid-19 Terhadap Implementasi Pembelajaran Daring Di Sekolah Dasar*, Edukatif : Jurnal Ilmu Pendidikan, Volume 2 Nomor 1, April 2020 halm 55-61, hal. 58. DOI: <https://doi.org/10.31004/edukatif.v2i1.89>

diharapkan dapat mematuhi aturan tersebut. Namun, masyarakat tidak jarang merasa keberatan atau terdapat hambatan dalam pelaksanaannya, sehingga kebijakan tersebut belum dilaksanakan secara optimal.

Dalam bidang Pendidikan hambatan tersebut seperti keterbatasan media, kurangnya efektivitas materi yang didapatkan siswa saat pembelajaran berlangsung karena banyaknya gangguan disekitar lingkungan siswa, terdapat perasaan lelah dan kurang semangat yang dialami siswa karena berlama-lama didepan gawai, banyaknya negative thinking atas segala keterbatasan, serta kurangnya interaksi siswa dengan teman sebayanya, dan juga banyak orangtua yang kewalahan mengawasi anaknya yang sedang belajar online karena berbarengan dengan pekerjaan sehari-hari.

Kemudian, hambatan dalam bidang sosial diantaranya yaitu: masyarakat yang tidak memiliki banyak persediaan masker, tidak mempunyai hand sanitizer, dan tidak jarang masih sering berkumpul tanpa berjarak, serta masih kurangnya pemahaman mengenai bahayanya Covid-19 yang mengakibatkan kurang pedulian masyarakat mentaati protokol kesehatan.

Maka, walaupun dengan kondisi dan situasi sedang dalam masa wabah Covid-19, bahwa pelaksanaan program Pendidikan siswa harus tetap terlaksana sebagai cara untuk terus mencerdaskan kehidupan bangsa sejak dini sebagaimana diantaranya diatur dalam Q.S. Al-Mujadalah ayat 11, Hadist Riwayat Muslim No.2699, Pasal 31 UUD 1945 dan sebagainya.

Dengan tidak kalah pentingnya juga untuk mensosialisasikan penerapan protokol kesehatan kepada masyarakat yang telah ditetapkan, agar dapat menjaga diri sendiri dan orang lain dari penyebaran virus Covid-19, serta menguatkan rasa saling bertanggung jawab. Salah satunya dengan cara saling mengingatkan bahaya Covid-19 dan taat akan pelaksanaan protokol kesehatan sesuai dengan Peraturan. Oleh karena itu, segala kelemahan dalam pelaksanaan belajar daring maupun protokol kesehatan harus bisa diatasi dengan upaya semaksimal mungkin, agar terwujudnya pelajar yang tetap produktif dan masyarakat yang sehat di masa pandemi.

Menjalankan Pendidikan merupakan proses mencerdaskan kehidupan bangsa, sebagaimana tertera dalam Pembukaan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 pada Alinea ke-4. Yang tentunya menjalankan Pendidikan adalah hak dan kewajiban setiap warga negara, seperti yang dicantumkan dalam pasal 31 ayat (1) dan (2) UUD 1945, yang berbunyi : “(1) Setiap warga negara berhak mendapat Pendidikan, (2) setiap warga negara mengikuti Pendidikan dasar dan pemerintah wajib membiayainya”.

Dalam kegiatan belajar mengajar, bahwa siswa untuk mendapatkan nilai prestasi yang semakin tinggi, dapat dilihat dengan tingkat pemahaman konsep dan materi

yang tinggi dari siswa tersebut³. Selain itu juga bahwa model dan media pembelajaran yang dipakai harus tepat dan sesuai. Dalam kegiatan belajar online (daring) tidak jarang bahwa siswa akan dibantu oleh orang tuanya, karena sebagian besar masih terdapat siswa yang harus dibimbing dalam belajar sehari-hari maupun dalam penggunaan media belajar seperti handphone (gawai).

Oleh karena itu, Guru Kelas pun membuat kebijakan dan solusi agar pelaksanaan pembelajaran tetap dilaksanakan walaupun dengan segala keterbatasan di masa pandemi ini. Yaitu salah satunya dengan pemanfaatan penggunaan media whatsapp Grup, dimana diyakini bahwa media whatsapp dimiliki setiap orang tua. Sebagaimana kewajiban Guru dalam Undang-Undang No.14 Tahun 2005 Tentang Guru dan Dosen Pasal 20 bagian a menyebutkan bahwa "Guru memiliki kewajiban "merencanakan pembelajaran, melaksanakan proses pembelajaran yang bermutu, serta menilai dan mengevaluasi hasil pembelajaran".

Didalam artikel pikiran rakyat media network, menurut Heru Purnomo Sekretaris Jenderal Federasi Serikat Guru Indonesia, bahwa bentuk penugasan yang dilakukan melalui media whatsapp Grup dinilai efektif dalam pembelajaran jarak jauh. Namun, konsekuensinya pengenalan konsep suatu mata pelajaran sebagaimana biasanya diterapkan dalam pembelajaran tatap muka, tidak bisa berjalan secara maksimal, karena terdapat keterbatasan media saat penyampaian materi⁴. Maka, dalam pelaksanaan daring ini diharuskan memperbanyak cara yang beragam dalam pemberian materi kepada siswa untuk belajar.

Namun, dalam pembelajaran daring (online) ini tidak jarang banyak siswa yang kurang aktif, merasakan lelah dan jenuh, serta banyaknya negative thinking ditengah pandemi ini yang menyebabkan kemunduran bagi siswa. Sehingga, diperlukan penggerak bagi siswa agar memunculkan kembali semangat belajar, dan meningkatkan semangat itu dapat dimiliki dengan meningkatkan motivasi belajar.⁵

Menurut Hamzah B. Uno bahwa motivasi memiliki peran yang penting dalam belajar, diantaranya :⁶

³ Erlis Nurhayati, *Meningkatkan Keaktifan Siswa Dalam Pembelajaran Daring Melalui Media Game Edukasi Quiziz pada Masa Pencegahan Penyebaran Covid-19*, Jurnal Paedagogy : Jurnal Penelitian dan Pengembangan Pendidikan, Volume 7 Nomor 3, Juli 2020, hal.145. DOI: :<https://doi.org/10.33394/jp.v7i3.2645>

⁴ Muhammad Ashari, "Proses Pembelajaran Daring di Tengah Antisipasi Penyebaran Virus Corona Dinilai Belum Maksimal", <https://www.pikiran-rakyat.com/pendidikan/pr-01353818/proses-pembejalaran-daring-di-tengah-antisipasi-penyebaran-virus-corona-dinilai-belum-maksimal> (diakses pada tanggal 05 September 2021, pukul 20.00 WIB)

⁵ Ratna Sari, dkk, *Tips Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Pada Pembelajaran Daring Akibat Pandemi Covid-19*, Jurnal Dedikasi Volume 1 Nomor 1, tersedia online tanggal 31 Oktober 2021, hal. 84 link: <http://openjournal.unpam.ac.id/index.php/PD/article/view/12453>

⁶ Ibid., hal.85

- a. Menentukan penguatan belajar
- b. Memperjelas tujuan belajar
- c. Menentukan ketekunan belajar
- d. Motivasi juga berfungsi sebagai penggerak dalam kegiatan belajar

Made Wena juga mengemukakan bahwa motivasi belajar dapat terlihat dari seberapa besar antusiasnya siswa dalam kegiatan belajar, ketekunan siswa dalam belajar, dan keterlibatan siswa dalam kegiatan belajar mengajar dengan Guru Kelas.⁷ Oleh karena itu, meningkatkan produktivitas siswa saat belajar juga dapat dipengaruhi oleh semangat siswa dalam belajar, yaitu salah satunya dengan meningkatkan motivasinya dalam melaksanakan kegiatan belajar mengajar.

Selain berfokus pada keefektifan produktivitas siswa pelaksanaan pembelajaran online, bahwa orang tua dan siswa juga diperlukan untuk memahami pula kewajiban untuk taat melaksanakan protokol kesehatan dalam kegiatan sehari-hari, terutama ketika sedang melakukan kegiatan di luar rumah di masa pandemi ini. Sesuai dengan Peraturan Daerah Nomor 5 Tahun 2021 Tentang Perubahan Atas Peraturan Daerah Provinsi Jawa Barat Nomor 13 Tahun 2018 Tentang Penyelenggaraan Ketentraman, Ketertiban Umum, dan perlindungan Masyarakat Pasal 21 G mengenai protokol kesehatan , yang berbunyi:

Selain melakukan pembatasan kegiatan masyarakat sebagaimana dimaksud dalam Pasal 21 B, Gubernur berwenang mengatur kewajiban pemberlakuan protokol kesehatan dan/atau protokol lainnya sesuai dengan bentuk bencana yang dihadapi. Protokol kesehatan Covid-19 meliputi :

- a. Menggunakan masker yang baik dan benar;
- b. Mencuci tangan dengan menggunakan sabun atau hand sanitizer;
- c. Membatasi interaksi fisik serta menjaga jarak;
- d. Menghindari kerumunan yang berpotensi menimbulkan penularan Covid-19; dan
- e. Membatasi aktivitas di tempat umum.

⁷ Dewi Rakhmawati, *Teams Games Tournament (TGT): Improve Motivation of Studying Social Study Elementary School Students*, DWIJA CENDEKIA : Jurnal Riset Pedagogik VolumeV 2 Nomor 2, Desember 2018 17-20, hal.18, link : <https://jurnal.uns.ac.id/jdc>

Ketentuan lebih lanjut mengenai protokol kesehatan dan/atau protokol kesehatan lainnya sebagaimana dimaksud pada ayat (1) ditetapkan dengan Keputusan Gubernur. Berdasarkan Keputusan Gubernur Jawa Barat Nomor 443/Kep.12-Hukham/2021 Tentang Pedoman Protokol Kesehatan Untuk Pencegahan dan Pengendalian Coronavirus Disease 2019 (Covid-19) di Sektor Pariwisata, Kebudayaan, dan Ekonomi Kreatif bahwa ruang lingkup protokol kesehatan ini meliputi upaya pencegahan dan pengendalian Covid-19 di tempat dan fasilitas umum dengan memperhatikan aspek perlindungan kesehatan individu dan titik-titik kritis dalam perlindungan kesehatan masyarakat, sehingga diharapkan wabah Covid-19 dapat segera berakhir.

Taat akan pelaksanaan protokol kesehatan merupakan kewajiban setiap orang, karena terdapat tanggung jawab untuk menjaga kesehatan diri sendiri dan orang lain. Disiplin untuk menerapkan protokol kesehatan merupakan Langkah preventif yang dapat dilakukan oleh setiap masyarakat untuk melindungi diri maupun keluarga dari penularan Covid-19. Sebagaimana, perapan protokol kesehatan juga diatur dalam KEMENKES RI No.HK.01. 07/MENKES/382/2020 Tentang Protokol Kesehatan Bagi Masyarakat di Tempat Umum Dalam Rangka Pencegahan dan Pengendalian Corona Virus Disease 2019 (Covid-19).⁸

Oleh karena itu, meningkatkan kesadaran masyarakat untuk taat dalam penerapan protokol kesehatan merupakan hal penting di masa pandemic Covid-19 ini, yang bertujuan untuk melindungi diri sendiri, keluarga maupun masyarakat sekitar.

B. METODOLOGI PENGABDIAN

Metodologi pengabdian ini menggunakan metode *sisdamas* atau berbasis pemberdayaan masyarakat. Berfokus pada pemberdayaan masyarakat pada masa wabah Covid-19 yang berdampak pada berbagai bidang di lingkungan wilayah KKN dengan berbekal keilmuan yang dimiliki mahasiswa. Serta memanfaatkan pula media *online* yang tepat dalam kondisi pandemi Covid-19 yang sedang terjadi saat ini.

Tahapan pertama pengabdian yaitu dilaksanakannya refleksi sosial, merupakan dilaksanakannya proses interaksi antara mahasiswa dengan masyarakat sekitar wilayah KKN. Mahasiswa melakukan KKN di wilayah Jl.Embah Jaksa No.145 RT 05 RW 12 Kelurahan Cipadung. Dalam tahapan ini melakukan diskusi bersama dengan Lurah, ketua RT, ketua RT dan Kepala Sekolah SLB C Silih Asih dan SDN 168 Cipadung untuk mengetahui kebutuhan yang dibutuhkan masyarakat dan pelajar dalam masa pandemi covid-19 dan potensi kegiatan yang dapat dilakukan sebagai

⁸ Ani Meryati, dkk, *Meningkatkan Kesadaran Masyarakat Mengenai Pentingnya Menerapkan Protokol Kesehatan Sebagai Upaya Memutus Mata Rantai Penyebaran Covid-19 di Kelurahan Ciputat*, Dedikasi PKM UNPAM Voume Nomor 2, Nomor 2, Mei 2021 (169-174), hal.170, DOI: <http://dx.doi.org/10.32493/dedikasipkm.v2i2.9759>

solusi dari penyelesaian masalah yang terjadi didalam lingkungan masyarakat maupun pelajar.

Kemudian dilanjutkan kepada tahapan perencanaan partisipatif, yaitu dilaksanakannya rancangan program kegiatan yang akan dilaksanakan dan diterapkan di lingkungan masyarakat dan pelajar dari hasil identifikasi masalah, yang kemudian menentukan program prioritas yang dianggap tepat dan cocok untuk diterapkan sebagai kegiatan utama dan disepakati oleh masyarakat maupun pelajar.

Tahapan terakhir yaitu dilakukannya pelaksanaan program, yaitu diawali dengan sosialisasi dan diskusi bersama Lurah Kelurahan Cipadung, Satgas Covid-19, Ketua RW 12, ketua RT 05 dan anggota Karang Taruna RW 12 mengenai sistematika untuk pelaksanaan program utama yang akan dilaksanakan, kemudian oleh mahasiswa dibuatkannya jadwal pelaksanaan program, yaitu untuk mendapatkan efektivitas dari hasil yang pelaksanaan program kegiatan tersebut. dan juga disesuaikan dengan kesediaannya anggota Karang Taruna membantu pelaksanaan program dan adanya masyarakat di kediaman masing-masing. Setelah itu, pelaksanaan program utama KKN pun dilakukan dengan semaksimal mungkin.

Yang kemudian, setelah dilaksanakan pogram tersebut dilakukannya monitoring dan evaluasi untuk mengetahui sejauh mana hasil dan perubahan setelah dilakukannya program tersebut. Evaluasi adalah penaksiran atau penilaian dari seluruh kegiatan yang dilaksanakan, untuk mengetahui sejauh mana optimalisasi kegiatan KKN terlaksana. Evaluasi pengabdian ini dilakukan dalam jangka waktu 1 minggu sekali untuk melihat perkembangan dari selesianya pelaksanaan program, yang dilakukan dengan cara observasi atau pengamatan secara langsung.

Kemudian, pada akhirnya untuk mencapai keberhasilan dari pelaksanaan program tersebut, dapat dilihat dari survey yang dilakukan, seperti hal nya kuesioner maupun wawancara/ testimoni secara langsung mengenai pelaksanaan program dari KKN atau pengabdian ini.

C. PELAKSANAAN PENGABDIAN

Pelaksanaan kegiatan KKN (Kuliah Kerja Nyata) atau pengabdian ini secara resmi dimulai dari tanggal 02 Agustus sampai 31 Agustus 2021 yang dilakukan secara tertib. Pelaksanaan ini dibagi menjadi beberapa siklus, yaitu diantaranya siklus I, II,III,IV, dan V. Dengan beberapa siklus tersebut, diantaranya tahapan yang dilaksanakan adalah berupa refleksi sosial, perencanaan pengabdian, pelaksanaan program pengabdian dan evaluasi program pelaksanaan pengabdian. Kegiatan setiap minggunya dilaksanakan pada setiap hari senin sampai jumat untuk pelaksanaan program, dan sabtu sampai minggu pelaksanaan evaluasi dengan perencanaan program untuk minggu selanjutnya.

Pengabdian ini dilaksanakan di Jl. Embah Jaksa No. 145 RT 05 RW 12 Kelurahan Cipadung Kota Bandung. Sasaran utama pengabdian diantaranya pelajar (SD, SMP, SMA), dan masyarakat umum. Pelaksanaan kegiatan pun dibimbing dan dibantu oleh Lurah Kelurahan Cipadung, Satgas Covid-19, Ketua RW 12, Ketua RT 05, anggota masyarakat serta Kepala sekolah dan Guru Kelas sehingga pelaksanaan pengabdian dapat terlaksana dengan baik.

Pelaksanaan pengabdian di minggu pertama atau tahap siklus I, yaitu dilaksanakannya refleksi sosial (persiapan). Dimana, adanya survey lokasi yang kemudian dilanjutkan dengan silaturahmi dan sosialisasi mengenai pengenalan diri, serta pemberitahuan rencana pelaksanaan pengabdian (KKN) kepada Lurah Kelurahan Cipadung, Satgas Covid-19, Ketua RW 12, Ketua RT 05, Kepala Sekolah SLB C Silih Asih dan Kepala Sekolah SDN 168 Cipadung.

Pelaksanaan pengabdian di minggu kedua atau tahap siklus II, yaitu adanya perencanaan partisipatif dan pelaksanaan pengabdian, yaitu persiapan pelaksanaan program dan dibantu oleh Guru Kelas dan Ketua RT dengan anggota Karang Taruna untuk pelaksanaannya supaya tepat dan terarah. Pada minggu ini, kegiatan yang dilakukan adalah perkenalan diri kepada siswa kelas 4 SDN 168 Cipadung lalu saling bercerita mengenai kendala belajar *online* menggunakan media *whatsapp* Grup. Kemudian dilanjutkan dengan kegiatan persiapan penyediaan untuk pembagian masker medis, *hand sanitizer*, vitacimin, dan *sticker* taat protokol kesehatan untuk dibagikan secara gratis kepada masyarakat sekitar, yang dilanjutkan dengan kegiatan posyandu (pos pelayanan terpadu) untuk pemeriksaan pertumbuhan balita dan pemberian vitamin.

Untuk pelaksanaan pengabdian di minggu ketiga atau tahap siklus III, kegiatan yang dilakukan adalah melanjutkan program kegiatan yang telah dirancang sebelumnya. Kegiatan yang dilaksanakan diantaranya pendampingan bimbingan belajar di mata pelajaran PPKN untuk siswa kelas 4 SDN 168 Cipadung, kemudian pelaksanaan perlombaan menyanyikan salah satu lagu nasional untuk memperingati Hari Raya Kemerdekaan Indonesia yang ke 76 Tahun, yang diadakan secara *online*, kemudian dilanjutkan dengan adanya diskusi bersama Guru Kelas SLB mengenai metode pengajaran siswa-siswa berkebutuhan khusus.

Pada pelaksanaan minggu ke 4 atau tahap siklus IV yaitu pelaksanaan program yang belum terlaksana. Kegiatan pengabdian yang dilakukan adalah berupa pendampingan belajar siswa kelas 4 SDN 168 Cipadung melalui media *whatsapp* Grup, pendampingan belajar siswa siswa SLB C Silih Asih melalui media *video call whatsapp*, kemudian dilaksanakannya bincang santai *live di Instagram*, webinar dengan media *conference zoom meeting*, dan diskusi online mengenai regulasi atau kebijakan hukum Perda Provinsi Jawa Barat No.5 Tahun 2021 yang berhubungan dengan materi kewajiban protokol kesehatan melalui media *google meet*.

Yang terakhir, pada minggu ke 5 atau tahap siklus V, pelaksanaan program berupa penutupan dan silaturahmi untuk pemberitahuan KKN (pengabdian) telah selesai kepada Lurah Kelurahan, Satgas Covid-19, Ketua RW 12, Ketua RT 05, dan Kepala Sekolah di kantor atau kediamannya masing-masing.

Dari minggu ke 1 sampai ke 5, setiap Sabtu dan Minggu diisi untuk evaluasi kegiatan perminggu, kecuali jika terdapat perubahan program dan juga diisi perencanaan program untuk dilaksanakan di minggu selanjutnya. Setiap pelaksanaan terlaksana dengan baik, karena dibantu juga oleh Ketua RT, Ibu PKK, anggota Karang Taruna, dan juga masyarakatnya yang kooperatif dan tidak keberatan adanya pelaksanaan pengabdian (KKN).

Namun juga dalam pelaksanaan ada beberapa kendala yang terjadi, misalkan masyarakat umum yang sedang bekerja tidak bisa mengikuti berpartisipasi, sehingga partisipasi rakyat terbatas (tidak seluruhnya). Selain itu juga terbatasnya media untuk sosialisasi materi secara *online*, karena ada keterbatasan dalam media sosial dan tidak jarang masih ada yang gagap teknologi. Tapi, sejauh evaluasi yang telah dilakukan, bahwa pelaksanaan KKN dapat terlaksana dengan baik walaupun terdapat kekurangan dan keterbatasan.

D. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada saat pelaksanaan dimulai, untuk bidang Pendidikan yaitu penguatan pembelajaran secara *online* (daring), dilakukan kuesioner kepada siswa kelas 4 SDN Cipadung melalui media *whatsapp Grup*. Hasilnya yaitu sebagai berikut :

1. Pertanyaan Kuesioner

Pertanyaan yang diajukan yaitu "Bagaimana perasaan adik-adik saat ini dalam melaksanakan kegiatan belajar?". Adapun respon yang diperoleh dari siswa berdasarkan pertanyaan, adalah sebagai berikut :



Gambar 1. Respon Pertanyaan.

Berdasarkan dari gambar diagram lingkaran diatas, dapat dilihat bahwa respon siswa mengenai perasaan saat ini yang dirasakan bahwa sekitar 85% siswa sudah merasa jenuh atau lelah melaksanakan kegiatan belajar secara online, oleh karena itu hal ini perlu diperhatikan oleh seorang Guru Kelas, yaitu merencanakan untuk menciptakan suasana yang berbeda atau metode yang baru untuk menambah rasa semangat atau keaktifan siswa dalam kegiatan belajar.

Dalam pengabdian ini, penulis berkesempatan membantu Guru Kelas dalam kegiatan belajar di Grup kelas dan meningkatkan rasa semangat siswa. Adapun cara yang dilakukan penulis untuk meningkatkan rasa semangat siswa yaitu dengan:

- Memberikan motivasi untuk menambah pendorong siswa dalam belajar melalui kata-kata penyemangat yang dikirimkan melalui *whatsapp* Grup;
- Membantu siswa memperjelas tujuan dengan cara setiap siswa bercerita mengenai pembiasaan dirinya sehari-hari dan cita-citanya di masa depan melalui rekam video kemudian dikirimkan kepada penulis;
- Membuat program perlombaan memperingati Hari Raya Kemerdekaan Indonesia ke 76 Tahun secara *online* untuk menambah keaktifan siswa dalam kegiatan pembelajaran, dan diharapkan dapat menjadi pendorong setiap siswa dalam kegiatan belajar selanjutnya.

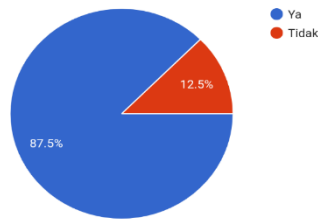
Berikut kegiatan pembuatan video oleh siswa dan poster kegiatan perlombaan secara *online*.



Gambar 2. Dokumentasi Siswa.

Dari kegiatan yang telah dilakukan, diakhir pertemuan penulis membuat *google form* untuk mengetahui sudahkah siswa kelas 4 SDN 168 Cipadung merasa tergerak untuk tetap semangat dan aktif dalam produktivitas kegiatan belajar belajar. Berikut hasil kuesioner pertanyaan sebagai salah satu indikator tolak ukur keberhasilan program :

Apakah adik-adik masih ingin terus belajar walaupun sedang online?
32 responses



Gambar 3. Repon siswa diakhir pertemuan

Berdasarkan diagram lingkaran diatas, dapat dilihat sekita 87,5% siswa merasakan motivasi yang diberikan dan masih ingin produktif dalam kegiatan belajar. Diharapkan dari program ini akan bermanfaat bagi siswa dan Guru Kelas dalam menghadapi kendala yang ada.

Selain mengadakan program pemberian motivasi, penulis melaksanakan penguatan pelaksanaan kegiatan belajar walaupun online dengan anak-anak berkebutuhan khusus SLBC Silih Asih, sebagai implemantasi dari Pasal 31 UUD 1945, bahwa Pendidikan merupakan hak setiap warga negara, maka Pendidikan sekalipun online dan terdapat keterbatasan, tetap harus dilaksanakan.



Gambar 4. Pembelajaran online dengan Guru Kelas siswa SLB.

Berdasarkan gambar tersebut bahwa walaupun terdapat segala keterbatasan pembelajaran secara online, tetapi pelaksanaan kegiatan belajar tetap dilaksanakan, namun metode dan media yang dilaksanakan pun memang harus selalu di monitoring dan evaluasi untuk kegiatannya supaya mencapai keefektivitas dalam belajar, secara khususnya dengan siswa berkebutuhan khusus di SLB C Silih Asih.

Dalam masa pandemi ini dapat membuat guru berusaha meningkatkan profesionalisme dalam mengajar. Karena guru yang mampu mengembangkan dirinya untuk aktif meningkatkan profesionalisme termasuk kepada guru yang bermutu. Guru

yang bermutu adalah guru yang dapat menyesuaikan kegiatan pembelajaran sesuai tuntutan zaman. Oleh karena itu, dalam masa pandemi ini guru terpacu untuk bisa melakukan segala metode yang sesuai dengan kegiatan belajar online. Dalam pengabdian ini penulis belajar bagaimana menjadi guru yang bermutu dan tentunya berharap dapat bermanfaat bagi siswa dan orang lain.

Kemudian, dalam pelaksanaan pengabdian dalam bidang kemasyarakatan dan hukum, untuk meningkatkan kesadaran hukum dan kewajiban masyarakat untuk menerapkan protokol kesehatan dalam kegiatan sehari-hari di masa pandemi. Pengabdian dalam bidang ini adalah agar masyarakat mengetahui kewajiban dari penerapan protokol kesehatan dan bahaya Covid-19 untuk diri sendiri dan orang lain, karena saat survey pertama kali di lokasi KKN, di wilayah tersebut banyak sekali masyarakat yang tidak memakai masker saat sedang beraktivitas keluar rumah, dimana hal tersebut tidak sesuai harapan kebijakan dari pemerintah misalnya Surat Edaran Kemenkes maupun Perda Jawa Barat.

Untuk mengatasi hal itu, penulis mengadakan pembagian pouch (wadah) yang berisi masker medis, hand sanitizer, vitacimin, dan sticker taat protokol kesehatan secara gratis kepada warga. Dalam pelaksanaan pembagian pouch protokol kesehatan kepada warga juga dilakukan sosialisasi kewajiban taat akan penerapan protokol kesehatan baik menurut Surat Edaran Kemenkes maupun Perda, karena penulis sebagai mahasiswa wajib mengabdikan dan mengedukasi masyarakat agar selalu sehat dan terlindungi.

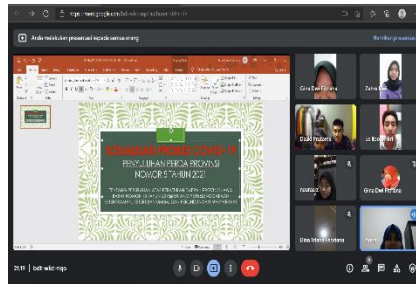


Gambar 5. Pembagian pouch protokol kesehatan gratis kepada masyarakat.

Kemudian, juga melaksanakan penyuluhan hukum dan pengenalan hukum mengenai Perda Provinsi Jawa Barat No.5 Tahun 2021 Tentang Perubahan Atas Peraturan Daerah Provinsi Jawa Barat Nomor 13 Tahun 2018 Tentang Penyelenggaraan Ketentraman, Ketertiban Umum, dan perlindungan Masyarakat, yang berfokus kepada Pasal 21 G mengenai protokol kesehatan dengan

⁹ Yunus Abidin, *Pembelajaran Multiliterasi (Sebuah Jawaban atas Tantangan Pendidikan Abad Ke-21 dalam Konteks Keindonesiaan)*, Bandung : Refika Aditama, Cetakan Kesatu, Oktober 2015, hal.352

sasaran para remaja, yang Ketika sudah dikenalkan, dapat diberitahukan kepada orang tuanya masing-masing.

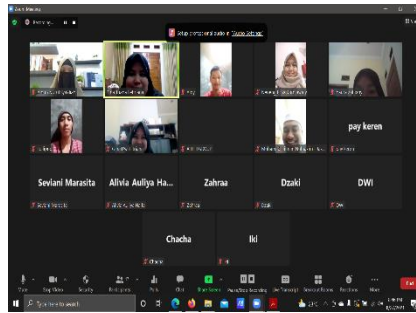


Gambar 6. Pengenalan dan penyuluhan hukum kepada remaja

Dengan adanya program pembagian *pouch* protokol kesehatan dan pengenalan serta penyuluhan hukum diharapkan akan meningkatkan kesadaran dan ketaatan hukum dalam kehidupan sehari-hari, karena hukum atau peraturan dibuat untuk masyarakat pula, dan diharapkan dapat mencapai paham akan kewajiban dan tanggung jawab diri sendiri menerapkan protokol kesehatan.

Setelah dilaksanakan monitoring dari pelaksanaan program pembagian *pouch* protokol kesehatan dan penyuluhan hukum, bahwa tingkat kesadaran masyarakat disana meningkat dan lebih paham akan bahaya covid-19. Setelah dilaksanakan program sekitar 50% masyarakat sudah mau menggunakan masker, namun angka tersebut memang masih rendah jika dilihat dari persentase maksimal, namun untuk pelaksanaan yang optimal memang membutuhkan waktu dan keyakinan diri pribadi untuk memulainya. Monitoring dan evaluasi dilaksanakan secara langsung observasi dan diskusi.

Yang terakhir yaitu pelaksanaan program bertema *positive mind, positive life* yang bertujuan untuk meningkatkan berpikir positif dibandingkan dengan berpikir negatif akibat adanya pandemi Covid-19, karena banyaknya orang yang berpikir negatif selama pandemi berlangsung, terkhususnya remaja pelajar. Pelaksanaan ini melalui bincang santai *live Instagram* dan webinar dengan media *conference zoom meeting* bersama dua narasumber berbeda. Narasumber yang dipilih adalah narasumber yang berbeda, yang dinilai ahli dalam menjelaskan materi tersebut. Program menggunakan 2 topik, yaitu: Cara menetapkan tujuan dan mempertahankan impian selama pandemic dan cara meningkatkan berpikir positif dalam hidup saat pandemi Covid-19.



Gambar 7. Pelaksanaan Webinar.

Dengan pelaksanaan program webinar dan bincang santai diharapkan dapat mengatasi negative thinking yang dirasakan khususnya oleh pelajar. Dan tolak ukur keberhasilan dilihat dari googlw form, dimana dapat dikatakan berhasil karena masih banyak peserta yang ingin mengikuti webinar lanjutannya.

Dari beberapa program yang dilaksanakan dalam kegiatan KKN-DR Sisdamas, penulis mengetahui masih banyaknya kekurangan dan perbaikan untuk dapat melaksanakan kegiatan selanjutnya. Adapun rekomendasi untuk kegiatan selanjutnya adalah survey atau pendekatan lebih mendalam Kembali, berpartisipasi secara maksimal kepada masyarakat yang membutuhkan penyelesaian masalah, adanya pendekatan secara emosional agar program yang dilaksanakan mencapai hasil maksimal, dan harus berperilaku layaknya mahasiswa yang berakhlak, ramah, dan beradab Ketika bersosialisasi dengan masyarakat dengan menjaga nama baik UIN Sunan Gunung Djati Bandung.

E. KESIMPULAN

Pengabdian dilaksanakan di Jl.Embah Jaksa No.145 RT 05 RW 12 Kelurahan Cipadung Kota Bandung. Sasaran utama pengabdian diantaranya pelajar (SD, SMP, SMA), dan masyarakat umum. Pelaksanaan kegiatan pun dibimbing dan dibantu oleh Lurah Kelurahan Cipadung, Satgas Covid-19, Ketua RW 12, Ketua RT 05, anggota masyarakat serta Kepala sekolah dan Guru Kelas sehingga pelaksanaan pengabdian dapat terlaksana dengan baik.

Pengabdian ini menggunakan metode sisdamas atau berbasis pemberdayaan masyarakat. Berfokus pada pemberdayaan masyarakat pada masa wabah Covid-19 yang berdampak pada berbagai bidang di lingkungan wilayah KKN dengan berbekal keilmuan yang dimiliki mahasiswa. Serta memanfaatkan pula media *online* yang tepat dalam kondisi pandemi Covid-19 yang sedang terjadi saat ini.

Pelaksanaan program berfokus pada kegiatan pengabdian di bidang Pendidikan, kemasyarakatan dan hukum. Dalam bidang Pendidikan yaitu pelaksanaan penguatan dan meningkatkan produktivitas siswa dalam kegiatan belajar *online*. Dalam bidang kemasyarakatan yaitu meningkatkan kesadaran masyarakat untuk menerapkan protokol kesehatan. Dan dalam bidang hukum yaitu masyarakat

dikenalkan dengan hukum dan penyuluhan hukum mengenai kewajiban taat protokol kesehatan dan bahaya Covid-19 bagi diri sendiri dan orang lain.

Dari pelaksanaan pengabdian ini penulis mendapatkan banyak ilmu dan pengalaman baru, dimana penulis belajar cara mengabdikan kepada masyarakat, dan belajar bertanggung jawab bagaimana memecahkan, menyelesaikan dan memberikan solusi dari setiap permasalahan yang terjadi ditengah-tengah masyarakat. Dimana, dapat membantu penulis untuk terus berkembang kedepannya. Yang diharapkan ilmu yang penulis sampaikan kepada masyarakat dapat bermanfaat dalam kehidupan sehari-hari.

F. UCAPAN TERIMA KASIH

Rasa syukur kepada Allah SWT. karena atas rahmat dan ridha-Nya, penulis dapat melaksanakan pengabdian sebaik mungkin sampai akhir. Kemudian, ucapan terimakasih penulis kepada Orang Tua yang selalu mendukung dan membantu penulis dalam proses kegiatan pengabdian berlangsung. Dan tidak lupa juga penulis sampaikan terimakasih kepada berbagai pihak yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan pengabdian ini secara langsung :

1. Bapak Dr. Nano Nurdiansah, S.Pd.I., M.Pd selaku dosen pembimbing lapangan kelompok 98 yang telah membimbing dan mengawasi kegiatan pengabdian dari awal sampai akhir.
2. Rekan-rekan KKN kelompok 98 yang telah bekerjasama dalam diskusi dan kegiatan pengabdian KKN-DR ini.
3. Bapak Lukman Ependi, S.Pd. selaku Ketua Kelurahan Cipadung sekaligus Ketua Satgas Covid-19 yang telah memberikan izin kepada penulis untuk melaksanakan KKN-DR di Jalan Embah Jaksa Kelurahan Cipadung.
4. Ketua RW 12, Ketua RT 05, Ibu PKK RW 12, Kepala Sekolah SLB dan SDN yang telah mengizinkan dan menyediakan tempat bagi penulis untuk melaksanakan program kegiatan.
5. Saudari Dewi dan Dian selaku anggota Karang Taruna RW 12 yang telah membantu dan mendampingi menjalankan program di sekitar masyarakat.
6. Amalia Ramadan selaku rekan satu jurusan Hukum Tata Negara yang telah banyak membantu pelaksanaan KKN sampai akhir.
7. Seluruh rekan penulis yang selalu mendukung dan membantu penulis yang tidak bisa disebutkan satu persatu selama kegiatan pengabdian berlangsung.

DAFTAR PUSTAKA

Abidin, Yunus. 2015. *Pembelajaran Multiliterasi (Sebuah Jawaban atas Tantangan Pendidikan Abad Ke-21 dalam Konteks Keindonesiaan)*. Bandung : Refika Aditama.

Ashari, Muhammad. 2020. "Proses Pembelajaran Daring di Tengah Antisipasi Penyebaran Virus Corona Dinilai Belum Maksimal". <https://www.pikiran-rakyat.com/pendidikan/pr-01353818/proses-pembejalaran-daring-di-tengah-antisipasi-penyebaran-virus-corona-dinilai-belum-maksimal> (diakses pada tanggal 05 September 2021, pukul 20.00 WIB)

Dewi, Wahyu Aji Fatma. 2020. *Dampak Covid-19 Terhadap Implementasi Pembelajaran Daring Di Sekolah Dasar*, Edukatif : Jurnal Ilmu Pendidikan. Volume 2 Nomor 1. DOI: <https://doi.org/10.31004/edukatif.v2i1.89>

Meryati, Ani, dkk. 2021. *Meningkatkan Kesadaran Masyarakat Mengenai Pentingnya Menerapkan Protokol Kesehatan Sebagai Upaya Memutus Mata Rantai Penyebaran Covid-19 di Kelurahan Clputat*, Dedikasi PKM UNPAM Voume Nomor 2, Nomor 2 (169-174). DOI: <http://dx.doi.org/10.32493/dedikasipkm.v2i2.9759>

Mona, Nailul. 2020. *Konsep Isolasi Dalam Jaringan Sosial Untuk Meminimalisasi Efek Contagious (Kasus Penyebaran Virus Corona di Indonesia)*. Jurnal Sosial Humaniora Terapan. Volume 2 Nomor 2. DOI: <https://doi.org/10.7454/jsht.v2i2.86>

Nurhayati, Erlis. 2020. *Meningkatkan Keaktifan Siswa Dalam Pembelajaran Daring Melalui Media Game Edukasi Quiziz pada Masa Pencegahan Penyebaran Covid-19*. Jurnal Paedagogy : Jurnal Penelitian dan Pengembangan Pendidikan. Volume 7 Nomor 3. DOI: <https://doi.org/10.33394/jp.v7i3.2645>

Peraturan Daerah Provinsi Jawa Barat Nomor 5 Tahun 2021 Tentang Perubahan Atas Peraturan Daerah Provinsi Jawa Barat Nomor 13 Tahun 2018 Tentang Penyelenggaraan Ketentraman, Ketertiban Umum dan Perlindungan Masyarakat.

Rakhmawati, Dewi. 2018. *Teams Games Tournament (TGT): Improve Motivation of Studying Social Study Elementary School Students*, DWIJA CENDEKIA : Jurnal Riset Pedagogik VolumeV 2 Nomor 2, Desember 2018 17-20, hal.18, link : <https://jurnal.uns.ac.id/jdc>

Sari, Ratna, dkk.2021. *Tips Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Pada Pembelajaran Daring Akibat Pandemi Covid-19*. Jurnal Dedikasi Volume 1 Nomor 1. link: <http://openjournal.unpam.ac.id/index.php/PD/article/view/12453>

Surat Keputusan Menteri Kesehatan Nomor HK.01.07/MENKES/382/2020 Tentang Protokol Kesehatan bagi Masyarakat di Tempat dan Fasilitas Umum Dalam Rangka Pencegahan Dan Pengendalian *Corona Virus Disease 2019 (Covid-19)*.